Anang Juwaeni, 2016, *Perubahan Sosial Kehidupan Masyarakat Samin (Studi Kasus Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro)*, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Perubahan Masyarakat Samin

Dari berbagai permasalahan yang ada, peneliti membatasi rumusan masalah yang hendak dikaji dalam skripsi ini ialah sebagai berikut, Bagaimana bentuk pola perubahan, dan Apa yang melatar belakangi perubahan pola kehidupan pada masyarakat Samin Dusun Jepang, Desa Margomulyo, Kecamatan Margomulyo, Kabupaten Bojonegoro. Namun dari satu pembahasan tersebut, terdapat sub pembahasan yaitu, Apa yang melatar belakangi perubahan pola kehidupan pada masyarakat Samin Dusun Jepang.

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode ini dipilih agar diperoleh data penelitian yang bersifat mendalam dan menyeluruh mengenai melatar belakangi perubahan pola kehidupan pada masyarakat Samin Dusun Jepang. Teori yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh adalah teori evolusioner (Hukum Tiga Tahap) Auguste Comte.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa; (1) bentuk perubahn pada masyarakat Samin mulai dari mulanya tidak mau membayar pajak (Belanda) sekarng mau membayar pajak (Indonesia), dulu tak mempunyai agama, sekarang mempunyai yaitu Islam, dulu ada upacara pernikahan sekarang ke KUA, dulu ada upacara kematian sekarang telah di lakukan dengan syari'at Islam, mempunyai kegitan sendiri (kerajinan tangan, belajar seni kerawitan). (2) penyebab latar belakang perubahan ialah salah satunya masuknya budaya luar seperti agama Islam, alat ektronik, alat komunikasi, trasportasi, budaya yang kekinian (modern). Kedua pernikahan dengan orang luar (beda daerah dan budaya), sehingga sebagian besar orang ada di Dusun Jepang tidaklah masyarakat Samin asli. ketiga pendidikan sangat mempengaruhi budaya, yang saat ini anak keturunan Samin mulai sekolah, bahkan sudah menyandang Strata 1. Keempat usia, saat ini yang masih paham ajaran Kesaminan adalah golongan kaum tua, sedang muda tidak begitu paham.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id